

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 4), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data-data yang diangkakan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Hal ini berdasarkan pendapat Sugiyono (2009: 7) yang menyatakan bahwa pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan lokasi penelitian dikarenakan data yang diperoleh langsung dari *wib site* masing-masing perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Tanzeh (2009: 91) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Sementara Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi, Hasan (2002: 58).

Populasi dalam penelitian ini terdapat 69 emiten yang terdaftar di LQ45.

Berikut ini daftar emiten yang terdaftar di LQ45 periode 2009-2011.

Tabel 3.1
Populasi Emiten di LQ45
Periode 2009-2011

No	Kode saham	Nama emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Tbk
10	BISI	Bisi International Tbk
11	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
14	BNII	Bank International Indonesia Tbk
15	BRPT	Barito Pasific Tbk
16	BYAN	Bayan Resources Tbk
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
18	CTRA	Ciputra Development Tbk
19	ELSA	Elnusa Tbk
20	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22	INDY	Indika Energy Tbk
23	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
24	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
25	ISAT	Indosat Tbk
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
30	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
31	MEDC	Medco Energi International Tbk
32	MIRA	Mitra Rajasa Tbk
33	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
34	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
35	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
36	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
37	SMCB	Holcim Indonesia Tbk

38	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
40	TINS	Timah (Persero) Tbk
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
42	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk
43	UNTR	United Tractors Tbk
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
46	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
47	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
48	BUMI	Bumi Resources Tbk
49	DEWA	Darma Henwa Tbk
50	ELTY	Bakrieland Development Tbk
51	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
52	GGRM	Gudang Garam Tbk
53	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
54	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
55	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
56	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
57	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk
58	BMTR	Global Mediacom Tbk
59	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
60	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
61	BBKP	Bank Bukopin Tbk
62	BJBR	BPD Jawa Barat & Banten Tbk
63	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
64	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
65	BORN	Borneo Lumbung Energy Tbk
66	EXCL	XL Axiata Tbk
67	HRUM	Harum Energy Tbk
68	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
69	KRAS	Krakatau Steel

Sumber : Data Diolah, 2013

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan antara lain:

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang berakhir 31 desember tahun 2009-2011.

- b. Perusahaan yang listing di LQ45 3 tahun berturut-turut.
- c. Perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela dengan justifikasi sebagai berikut:
 - 1) Statemen atau uraian mengenai strategi dan tujuan perusahaan dapat meliputi strategi dan tujuan umum, keuangan, pemasaran dan sosial.
 - 2) Uraian mengenai dampak strategi terhadap hasil pada masa sekarang dan/atau pada masa yang akan datang.
 - 3) Bagan atau uraian yang menjelaskan pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi.
 - 4) Uraian mengenai kegiatan investasi atau pengeluaran modal yang telah dan/atau akan dilaksanakan.
 - 5) Uraian mengenai program riset dan pengembangan yang meliputi kebijakan, lokasi aktivitas, jumlah karyawan, dan hasil yang dicapai.
 - 6) Informasi mengenai produk atau jasa utama yang dihasilkan perusahaan.
 - 7) Informasi mengenai manajemen senior, yang dapat meliputi nama, pengalaman dan tanggung jawabnya.

Sampel pada penelitian ini yang memenuhi kriteria pengambilan sampel terdapat 12 emiten. Berikut ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Sampel Emiten di LQ45
Periode 2009-2011

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
7	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
8	MEDC	Medco Energi International Tbk
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
10	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
11	TINS	Timah (Persero) Tbk
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah, 2013

3.5 Data dan Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain, Hasan (2002: 82). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Tika (2006: 58), data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari *www.idx.co.id* dan laporan tahunan dari masing-masing emiten.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini berupa dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, Tanzeh (2009 :66).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen, Umar (2002: 62). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan sukarela. Daftar butir pengungkapan sukarela digunakan untuk menentukan tingkat pengungkapan yang diukur dengan indeks pengungkapan (*disclosure index*) yaitu pengungkapan yang nyata dilaksanakan dibandingkan dengan pengungkapan yang seharusnya (daftar butir pengungkapan), Suwardjono (2013: 588). Menurut Trisanti (2012: 60) indeks kelengkapan pengungkapan dilakukan sebagai berikut :

1. Memberi skor untuk setiap item pengungkapan secara dikotomi, dimana jika suatu item diungkapkan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai 0.
2. Skor yang diperoleh setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
3. Menghitung indeks kelengkapan pengungkapan dengan cara :

$$\frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan}}$$

Menurut Suropto (1999) dalam Saputra (2012) item pengungkapan sukarela ada 33 item, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Daftar Item Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan

No	Daftar Item Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan
1	Statemen atau uraian mengenai strategi dan tujuan perusahaan dapat meliputi strategi dan tujuan umum, keuangan, pemasaran dan sosial.
2	Uraian mengenai dampak strategi terhadap hasil pada masa sekarang dan/atau pada masa yang akan datang.
3	Bagan atau uraian yang menjelaskan pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi.
4	Informasi mengenai proyeksi jumlah penjualan tahun berikutnya, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
5	Informasi mengenai proyeksi laba tahun berikutnya, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
6	Informasi mengenai proyeksi arus kas tahun berikutnya, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
7	Uraian mengenai kegiatan investasi atau pengeluaran modal yang telah dan/atau akan dilaksanakan.
8	Uraian mengenai program riset dan pengembangan yang meliputi kebijakan, lokasi aktivitas, jumlah karyawan, dan hasil yang dicapai.
9	Informasi mengenai produk atau jasa utama yang dihasilkan perusahaan.
10	Informasi mengenai pesanan-pesanan dari pembeli yang belum dipenuhi dan kontrak-kontrak penjualan yang akan direalisasi dimasa yang akan datang.
11	Informasi mengenai analisis pangsa pasar, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
12	Informasi mengenai analisis pesaing, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
13	Uraian mengenai jaringan pemasaran barang dan jasa perusahaan.
14	Statemen perusahaan atau uraian mengenai pemberian kesempatan kerjasama, tanpa memandang suku, agama, dan ras.
15	Informasi mengenai jumlah karyawan yang bekerja dalam perusahaan.
16	Uraian mengenai kondisi kesehatan dan keselamatan dalam lingkungan kerja.
17	Uraian mengenai masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam <i>recruitment</i> tenaga kerja dan kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut.
18	Informasi mengenai level output atau pemakaian kapasitas yang dicapai oleh perusahaan pada masa sekarang.
19	Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup dan kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk memelihara lingkungan hidup.
20	Informasi mengenai manajemen senior, yang dapat meliputi nama,

	pengalaman dan tanggung jawabnya.
21	Uraian mengenai kebijakan-kebijakan yang ditempuh perusahaan untuk menjamin kesinambungan manajemen.
22	Uraian mengenai pembagian tanggung jawab fungsional diantara dewan komisaris dan direksi.
23	Ringkasan statistik keuangan yang meliputi rasio-rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk 6 tahun atau lebih.
24	Laporan yang memuat elemen-elemen rugi laba yang diperbandingkan 3 tahun atau lebih.
25	Laporan yang memuat elemen-elemen neraca yang diperbandingkan untuk 3 tahun atau lebih.
26	Informasi yang memperinci jumlah yang dibelanjakan untuk karyawan, yang dapat meliputi gaji dan upah, tunjangan dan pemotongan.
27	Informasi mengenai nilai tambah, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif.
28	Informasi mengenai jumlah kompensasi tahunan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi.
29	Informasi mengenai biaya yang dipisahkan ke dalam komponen biaya tetap dan variabel.
30	Uraian mengenai dampak inflasi terhadap aktiva pada masa sekarang dan/atau masa yang akan datang.
31	Informasi mengenai tingkat timbal balik (<i>return</i>) yang diharapkan terhadap sebuah proyek yang akan dilaksanakan.
32	Informasi mengenai kemungkinan litigasi oleh pihak lain terhadap perusahaan dimasa yang akan datang.
33	Informasi mengenai pihak-pihak yang mencoba memperoleh pemilikan substansial terhadap saham perusahaan.

Sumber : Suripto (1999) dalam Saputra (2012)

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, Umar (2002: 62). Berikut ini variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi definisi dan rumus adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah variable yang mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*).

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Abdi (2010: 9)}$$

2. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\% \quad \text{Brigham (2001: 90).}$$

3. Rasio *leverage*, variabel ini menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Pengukuran *leverage* ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}} \quad \text{Abdi (2010: 9)}$$

4. Ukuran perusahaan merupakan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan mengetahui total aktiva yang dimiliki perusahaan, Suta (2012: 42). Variabel ukuran perusahaan (*size*) dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu total aktiva, penjualan bersih dan jumlah pemegang saham. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Rumus:

Ukuran perusahaan = Ln (*total asset*). Afifurrahman dan Hapsoro (2008: 4)

5. Umur perusahaan adalah pengelompokan perusahaan berdasarkan kriteria lamanya perusahaan tersebut listing di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Rumus:

$$\text{Umur perusahaan} = \frac{\text{Tahun listing sampai dengan tahun 2011}}{(\text{periode penelitian})}$$

Trisanti (2012: 42-44)

6. Struktur kepemilikan saham publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Variabel ini mengukur prosentase saham yang dimiliki oleh publik.

$$\text{Kepemilikan saham publik} = \frac{\text{Jumlah saham publik}}{\text{Total saham}} \times 100\%$$

Abdi (2010: 10).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Moleong (2000) dalam Hasan (2002: 97) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan dugaan terhadap nilai suatu variabel dalam satu sampel walaupun di dalamnya bisa terdapat beberapa kategori, Sugiyono (2009: 7).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1). Multikolinearitas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinearitas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbatas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik, Santosa dan Ashari (2005: 238). Adapun cara pendeteksiannya adalah jika multikolinearitas tinggi, seseorang mungkin memperoleh R^2 yang tinggi tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir yang signifikan/penting secara statistik, Sulaiman (2004: 89).

2). Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median, Santosa dan Ashari (2005: 231). Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$,

maka asumsi normalitas terpenuhi, Center Laboratory and ICT (2009).

3). Heterokedastisitas

Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dengan residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual, Santosa dan Ashari (2005: 242).

3.8.3 Uji Hipotesis

1). Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X), Hasan (2002: 117).

Rumus umum dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = kelengkapan pengungkapan sukarela

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = koefisien regresi

X_1 = rasio likuiditas

X_2 = rasio profitabilitas

X_3 = rasio leverage

X_4 = ukuran perusahaan

X_5 = umur perusahaan

X_6 = proporsi kepemilikan saham publik

e = error

2). Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen, Santosa dan Ashari (2005: 144).

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, Sulaiman (2004: 86).

3). Uji F

Untuk uji hipotesis serentak menggunakan uji F, yaitu sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{RK_{reg} (RKR)}{RK_{res} (RKE)}$$

Keterangan:

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu (*error*)

4). Uji t

Untuk uji hipotesis individual menggunakan uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b_i - B_i}{S_{b_i}}, i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

b_i = nilai koefisien regresi

B_i = nilai koefisien regresi untuk populasi

S_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi